

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA CABANG OLAHRAGA ATLETIK USK TAHUN 2022-2024

Rizki Aryandi ¹, Ifwandi ², Jul Fajrial ³

¹²³ Universitas Syiah Kuala

Email: rizkiaryandi984@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the performance management of the Syiah Kuala University (USK) Athletics Student Activity Unit (UKM) for the period 2022–2024. This study uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. The research subjects are the data sources, which include coaches, trainers, USK Athletics UKM administrators, and athletes who are directly involved in coaching activities. The research data consists of information, archives, and documentation obtained from in-depth interviews and official USK Athletics UKM documents. Data collection techniques were carried out through interviews and documentation, while data analysis techniques were carried out using qualitative analysis. The results of the study show that: (1) the planning aspect has been carried out well through athlete selection and the development of training programs, but is constrained by funding due to the lack of permanent sponsors; (2) the organization has a clear structure and division of tasks, but still faces coordination challenges due to a lack of structured communication; (3) the training program is carried out routinely three times a week with a focus on the physical, technical, mental, and nutritional development of athletes, but is constrained by the distance to the training location, funds, and conflicts with class schedules; (4) supervision has been carried out by coaches, trainers, and administrators through routine monitoring and evaluation, although its effectiveness is still limited by communication and funding factors. In general, the management of the USK Athletics Club has been running well in technical aspects, but still needs improvement in terms of coordination, communication, and funding sustainability in order to support the achievement of more optimal performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cabang Olahraga Atletik Universitas Syiah Kuala (USK) pada periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ialah sumber data yang meliputi pelatih, pengurus UKM Atletik USK, serta atlet yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembinaan. Data penelitian berupa informasi, arsip, dan dokumentasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam serta dokumen resmi UKM Atletik USK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aspek perencanaan telah berjalan baik melalui seleksi atlet dan penyusunan program latihan, namun terkendala pada pendanaan karena belum adanya sponsor tetap; (2) pengorganisasian memiliki struktur dan pembagian tugas yang jelas, tetapi masih menghadapi kendala koordinasi akibat kurangnya komunikasi terstruktur; (3) pelaksanaan program latihan dilakukan rutin tiga kali seminggu dengan fokus pada pengembangan fisik, teknik, mental, dan gizi atlet, namun terkendala jarak lokasi latihan, dana, serta benturan jadwal kuliah; (4) pengawasan telah dilakukan oleh pembina, pelatih, dan pengurus melalui

Article History

Submitted: 16 Januari 2026

Accepted: 19 Januari 2026

Published: 20 Januari 2026

Key Words

Evaluation, management, performance development, athletic student activity unit USK

Sejarah Artikel

Submitted: 16 Januari 2026

Accepted: 19 Januari 2026

Published: 20 Januari 2026

Kata Kunci

Evaluasi, manajemen, pembinaan prestasi, UKM Atletik USK.

monitoring dan evaluasi rutin, meskipun efektivitasnya masih terbatas oleh faktor komunikasi dan pendanaan. Secara umum, manajemen pembinaan UKM Atletik USK telah berjalan dengan baik pada aspek teknis, tetapi masih perlu ditingkatkan dalam hal koordinasi, komunikasi, serta keberlanjutan pendanaan agar dapat mendukung pencapaian prestasi yang lebih optimal.

Pendahuluan

Prestasi merupakan suatu hasil atau pencapaian baik individu maupun suatu kelompok melalui usaha atau kerja keras dalam bidang tertentu seperti pendidikan, olahraga dan seni. Menurut Wandu & Nurharsono (dalam Hardianti 2024:1) salah satu faktor yang mendukung tercapainya prestasi olahraga terbesar berasal dari pembinaan dan pembangunan olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan perkembangan berbagai cabang olahraga. Pembinaan yang baik dan terprogram serta berkelanjutan akan mewujudkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya, salah satunya pada cabang olahraga atletik. Menurut Harsuki (2012, dalam Akhir & wulandari 2021:68), komponen didalam sistem pembinaan prestasi olahraga nasional meliputi tujuan, manajemen, faktor ketenagaan, atlet, sarana dan prasarana, struktur dan isi program, sumber belajar, metodologi, evaluasi dan penelitian, serta pendanaan. Tujuan pembinaan prestasi menurut Kusnanik (2013:4), yaitu untuk memelihara dengan cara bimbingan, pengarahan, serta pendampingan terhadap objek sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Sugiyono (2017:9) mengemukakan bahwa evaluasi juga merupakan koreksi sejauh mana perencanaan telah dilakukan dan seberapa jauh tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Isaac dan Michael (dalam Hardianti 2024:19) menyatakan bahwa mereka mengkarakterisasi enam model evaluasi program dengan berbagai metodologi dan tujuan di antara setiap model, yaitu *Goal Oriented Evaluation Model*, *Decision Oriented Evaluation Model*, *Transactional Evaluation Model*, *Evaluation Research Model*, *Goal-free Evaluation Model* dan *Adversary Evaluation Model*. Model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan (Ibrahim 2018:20). Akhir et. all (2021:71) evaluasi bermanfaat sebagai sarana pelatih dalam mengawasi proses perkembangan atlet untuk melihat kemajuan prestasi hasil latihan yang dilakukan serta bermanfaat untuk mengukur dan menilai sampai dimana keberhasilan atlet dalam melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih.

Susatyo (2013:36) menyatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, perorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Menurut Henri Fayol (dalam Cristian & Sulistiyani 2020:26), manajemen merupakan inti dari proses pengelolaan sumber daya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan terdapat empat fungsi atau unsur utama dalam manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Directing*) dan pengawasan (*Controlling*). Tujuan utama manajemen menurut Irfandi & Rahmat (2017:2), adalah untuk mengoptimalkan efisiensi dan untuk mengoptimalkan efektivitas pembinaan, dikarenakan manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Menurut Sukirno (2011:6), atletik merupakan kegiatan yang sesuai dengan apa yang dilaksanakan pada kehidupan kita sehari-hari seperti jalan, lari, lompat, lempar. Atletik merupakan aktivitas jasmani atau latihan fisik. Oleh karena itu, atletik disebut sebagai *Mother Of Sport* karena

merupakan dasar dari banyak cabang olahraga lainnya. Atletik merupakan cabang olahraga resmi Internasional yaitu dibentuknya organisasi *International Amateur Athletic Federation* (IAAF). Atletik juga sudah menjadi bagian cabang olahraga resmi di Indonesia yaitu organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI). Cabang olahraga atletik juga diperlombakan pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah yang diperlombakan 2 tahun sekali yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di masing-masing daerah. Ajang POMDA dilaksanakan untuk melanjutkan pelaksanaan ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS). Nomor atletik terdiri dari 7 nomor yaitu jalan cepat, lari, lempar, lompat, pancalomba, saptalomba, dasalomba.

Penelitian terdahulu mengenai evaluasi manajemen pembinaan prestasi olahraga dalam unit kegiatan mahasiswa telah dilakukan oleh Erganurani (2024:2) dengan judul penelitian “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi UKM Bola Voli Universitas Negeri Yogyakarta” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fungsi manajemen pembinaan prestasi UKM bola voli UNY tahun 2024 memiliki kategori adalah rendah. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Fauni (2024:7) dengan judul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *context* dan *product* berada pada kategori **sangat baik**, sedangkan aspek *input* dan *process* berada pada kategori **baik** menurut pengurus, pelatih, dan atlet. Peneliti juga tertarik mengkaji hal yang sama dengan judul penelitian “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Cabang Olahraga Atletik USK Tahun 2022-2024.

UKM Atletik USK berfokus pada pembinaan, menyediakan sarana dan prasarana serta pendanaan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa, sehingga mahasiswa USK mampu bersaing pada berbagai ajang-ajang kejuaraan daerah, nasional maupun kejuaraan internasional seperti kejuaraan POMDA, IMT-GT dan berbagai kejuaraan lainnya. UKM Atletik USK mengalami penurunan prestasi yang cukup dratis, POMDA yang diselenggarakan pada tanggal 1-6 Oktober 2022 di Universitas Samudra Langsa UKM Atletik USK berhasil mendapatkan 13 medali, Sedangkan pada tahun 2023 POMDA diselenggarakan di Universitas Malikussaleh dan UKM Atletik USK memperoleh 9 medali. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi dalam UKM Atletik USK sangat perlu dilakukan evaluasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana perencanaan (*planning*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK pada tahun 2022-2024?, (2) Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK pada tahun 2022-2024 ? (3) Bagaimana pelaksanaan (*directing*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK pada tahun 2022-2024? dan (4) Bagaimana pengawasan (*controlling*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK pada tahun 2022-2024 ?. Adapun tujuan penelitian ini ialah: Mengevaluasi perencanaan (*planning*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK tahun 2022-2024, mengevaluasi pengorganisasian (*organizing*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK tahun 2022-2024, mengevaluasi pelaksanaan (*directing*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK tahun 2022-2024 dan mengevaluasi pengawasan (*controlling*) manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK tahun 2022-2024.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ialah sumber data yang berupa informan terdiri dari pembina, pelatih, pengurus UKM Atletik USK dan atlet, sedangkan data dalam penelitian ini ialah informasi, arsip dan dokumentasi yang diperoleh dari informan maupun arsip dokumentasi UKM Atletik USK. Pengumpulan data

dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Sementara itu teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, meliputi reduksi data, display data dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi manajemen pembinaan prestasi di UKM Atletik USK tahun 2022-2024 telah berjalan cukup baik. Seluruhnya diperoleh 71 data, data mengenai unsur manajemen perencanaan (*planning*) ditemukan sebanyak 15 data, data mengenai unsur manajemen pengorganisasian (*organizing*) ditemukan sebanyak 16 data, data mengenai unsur manajemen pelaksanaan (*directing*) ditemukan sebanyak 16 data, data mengenai unsur manajemen pengawasan (*controlling*) ditemukan sebanyak 16 data.

1) Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 15 data mengenai unsur **perencanaan (*planning*)** dalam manajemen prestasi UKM Atletik USK. Manajemen perencanaan sudah mencakup proses penyusunan strategi, penetapan tujuan, serta rancangan kegiatan yang mendukung pencapaian prestasi atlet UKM Atletik USK.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 16 data mengenai unsur manajemen **pengorganisasian** dalam manajemen UKM Atletik USK. Manajemen pengorganisasian sudah mencakup proses penyusunan strategi, penetapan tujuan, serta perancangan kegiatan yang mendukung pencapaian prestasi atletik.

3) Pelaksanaan (*directing*)

Berdasarkan hasil penelitian dalam manajemen UKM Atletik USK, ditemukan sebanyak 16 data mengenai unsur pelaksanaan (*directing*) dalam manajemen prestasi UKM Atletik USK. Manajemen pelaksanaan sudah mencakup proses penyusunan strategi, penetapan tujuan, serta perancangan kegiatan yang mendukung pencapaian prestasi atletik.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil penelitian dalam manajemen UKM Atletik USK, ditemukan sebanyak 16 data mengenai unsur pengawasan (*Controlling*) dalam manajemen prestasi UKM Atletik USK. Unsur **pengawasan** telah mencakup proses penyusunan strategi, penetapan tujuan, serta perancangan kegiatan yang mendukung pencapaian prestasi atletik.

Evaluasi dalam penelitian ini bertujuan menilai efektivitas manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik Universitas Syiah Kuala (USK) menggunakan model CIPP yang selaras dengan unsur-unsur manajemen. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek *context* telah berjalan baik melalui perencanaan program yang sistematis, penetapan tujuan prestasi, serta seleksi dan pembinaan atlet yang terarah. Aspek *input* menunjukkan struktur organisasi dan sumber daya yang cukup memadai, meskipun masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan pendanaan. Aspek *process* memperlihatkan pelaksanaan program latihan yang terstruktur, disiplin atlet yang tinggi, serta kerja sama yang baik antara pelatih, pengurus, dan atlet, meskipun terkendala jadwal akademik dan fasilitas. Sementara itu, aspek *product* menunjukkan hasil pembinaan yang positif ditandai dengan peningkatan prestasi, partisipasi dalam berbagai kejuaraan, serta evaluasi berkelanjutan, walaupun masih diperlukan perbaikan pada dukungan dana dan manajemen agar prestasi dapat lebih optimal dan berdaya saing nasional.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi manajemen pembinaan prestasi di UKM Atletik USK telah berjalan cukup baik pada keempat unsur manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan. Secara keseluruhan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembinaan di UKM Atletik USK telah terkoordinasi dengan baik, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam hal fasilitas, komunikasi, dan keberlanjutan pendanaan agar pembinaan prestasi dapat berjalan sesuai apa yang telah di targetkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan pembina, pelatih, pengurus, dan atlet UKM Atletik USK serta analisis terhadap data dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan prestasi UKM Atletik USK periode 2022–2024 telah berjalan cukup baik, namun belum mencapai tingkat efektivitas optimal.

Referensi

- Akhir, R. A. A., & Wulandari, F. Y. (2021). Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik PASI Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4, 21.
- Erganurani, H. (2024). *Evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa voli* [Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta].
- Fauni, M.A.(2024). *Evaluasi manajemen prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta*. [Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta].
- Hardianti, S.(2024). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada UKM Bola Voli STKIP Modern Ngawi* [Universitas Negeri Yogyakarta].
- Ibrahim.M.M.(2018)*Penelitian evaluasi bidang Pendidikan (pendekatan Kualitatif)*.Alaudin University Press:Makassar.
- Kusnanik, N. W. (2013). Evaluasi manajemen pembinaan prestasi prima pratama cabang olahraga panahan di Surabaya. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 15(2), 125-137.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D. *Yogyakarta: Auareta*.
- Sukirno. (2012). *Dasar-dasar atletik dan latihan fisik*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Susatyo, Herlambang (2013). Pengantar Manajemen. Yogyakarta. Gosyen Publishing.